

## **BAB VI**

### **SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disajikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap alokasi belanja modal Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Timur. Pendapatan asli daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Timur mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dengan meningkatnya PAD setiap Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Timur sehingga alokasi anggaran untuk belanja modal juga mengalami peningkatan.
2. Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap alokasi belanja modal Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Timur. Dana alokasi umum mempengaruhi secara nyata terhadap alokasi belanja modal dengan nilai koefisien yang cukup tinggi. Hal ini menandakan bahwa dana yang cukup besar yang berasal dari pemerintah pusat secara leluasa digunakan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat terutama peningkatan alokasi belanja modal sehingga meningkatkan pembangunan daerah.

3. Dana Bagi Hasil (DBH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap alokasi belanja modal Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Timur. Dana yang berasal dari pemerintah pusat berupa (DBH) masih diperlukan untuk meningkatkan alokasi belanja modal guna pembangunan infrastruktur setiap daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Timur.
4. Sisa lebih pembiayaan anggaran (SILPA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap alokasi belanja modal Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Timur. Bahwa SILPA tahun sebelumnya mampu menyumbang pemasukkan terhadap alokasi belanja modal guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat terutama pembangunan infrastruktur.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Pemerintah daerah Kabupaten dan Kota diharapkan dapat meningkatkan kemampuan merealisasikan pendapatan asli daerah dengan cara lebih intensifikasi pajak daerah dapat dilakukan dengan meningkatkan efisiensi pemungutan dan efisiensi administrasi pajak, serta perbaikan kontrol terhadap petugas untuk meminimalkan kebocoran. PAD dapat pula ditingkatkan dengan jalan meningkatkan peran perusahaan daerah melalui peningkatan laba usaha.

2. Pemerintah Daerah sebaiknya lebih mengoptimalkan potensi ekonomi lokalnya untuk menambah penerimaan daerah seperti meningkatkan di sektor pariwisata di masing-masing daerah dengan meningkatnya sektor pariwisata ini diharapkan pendapatan setiap daerah mengalami peningkatan sehingga tercipta kemandirian daerah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya sehingga pada akhirnya ketergantungan pada Pemerintah Pusat bisa dikurangi.
3. Sebaiknya Pemda Kabupaten dan Kota memprioritaskan anggaran untuk kepentingan publik dengan cara meningkatkan alokasi belanja modal untuk kepentingan publik. Sebab dengan meningkatnya alokasi belanja modal akan semakin meningkatkan investasi yang nantinya akan meningkatkan produktivitas masyarakat, sehingga akan kembali pada meningkatnya pendapatan daerah.
4. Dengan adanya sisa lebih pembiayaan anggaran (SiLPA) diharapkan pemerintah Kabupaten dan Kota bisa mengalokasikan ke belanja modal agar dana yang di peroleh untuk belanja modal akan meningkat sehingga pembangunan terhadap infrastruktur juga meningkat.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Variabel penelitian yang mempengaruhi Alokasi Belanja Modal di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur hanya terdiri dari empat variabel, yaitu Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Bagi Hasil, dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran, sedangkan masih

banyak variabel lain yang berpengaruh terhadap Alokasi Belanja Modal.

2. Tahun yang digunakan dalam penelitian ini hanya lima tahun yaitu dari tahun 2010 sampai 2014, sedangkan akan lebih baik digunakan dalam penelitian ini lebih dari lima tahun agar memperoleh hasil yang lebih baik lagi, hal ini disebabkan karena keterbatasan data dalam penelitian ini. Berdasarkan keterbatasan ini, diharapkan tidak mengurangi makna dan hasil signifikansi hasil penelitian, namun bisa dijadikan sebagai kesimpulan sementara untuk dijadikan acuan oleh penelitian lain di tempat yang berbeda.